

Cegah Peredaran dan Penyalahgunaan Narkoba, Rutan Masohi Konsisten Lakukan Tes Urin Bagi Narapidana Kasus Narkotika

FARID MUHAMAD RIFKI - MALTENG.PUBLIKMALUKU.COM

Aug 5, 2023 - 11:29



DOK. Humas Rutan Masohi

Masohi - Untuk mencegah adanya peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di dalam Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Masohi, pemeriksaan urin rutin dilakukan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan kasus Narkotika di klinik Pratama Sikaturam, Sabtu (05/08). Pemeriksaan urin bagi Narapidana kasus Narkotika ini merupakan komitmen Rutan Masohi bersih dari Narkoba. Perlu menjadi perhatian kita semua, mengingat jumlah Narapidana kasus Narkotika yang sementara menjalani masa pidana di Rutan Masohi semakin meningkat, maka Rutan Masohi berkomitmen untuk serius memerangi narkoba.

“Sudah menjadi komitmen kami bahwa Rutan Masohi harus benar-benar bersih dari Peredaran dan Penyalahgunaan Narkoba. Apalagi jumlah Narapidana dengan kasus Narkotika semakin hari terus bertambah. Sehingga saya mengajak seluruh jajaran petugas pengamanan Rutan Masohi untuk serius memerangi ancaman bahaya yang kemungkinan bisa saja terjadi kedepannya. Untuk itu, guna mencegah terjadinya bahaya tersebut, saya langsung memerintahkan pihak medis Rutan Masohi untuk selalu konsisten memeriksa urin Narapidana kasus Narkotika. Setiap minggu harus ada,” tutur Yusuf Mukharom, Kepala Rutan Masohi.



Ia menyampaikan pengambilan urin Narapidana kasus Narkotika juga berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana aksi Pencegahan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dan Permenkumham No. 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasarakatan dan Rumah Tahanan Negara. Disamping itu juga implementasi Kunci Pemasarakatan Maju sesuai program Direktorat Jenderal Pemasarakatan.

“Syukur Alhamdulillah, hasil tes urin hari ini bahkan beberapa minggu sebelumnya untuk Narapidana kasus Narkotika hasilnya negatif. Sebenarnya, kegiatan ini juga bukan merupakan kegiatan baru bagi Rutan Masohi, sudah menjadi agenda rutin setiap minggunya. Dan sesuai agenda, bukan saja Narapidana yang dites urinnya, tapi juga jajaran pengamanan Rutan Masohi yang akan dilakukan pengambilan tes urin secara rutin per triwulan,” ucap Yusuf.

Ia menginginkan agar Rutan Masohi benar-benar bersih dari yang namanya Narkoba. Sebagai orang yang bertanggungjawab penuh di Rutan Masohi, Yusuf mau agar jajaran pengamanan rutan juga benar-benar tidak menyalahi tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang petugas pengamanan Pemasarakatan dengan melakukan pelanggaran seperti ikut terlibat dalam jaringan peredaran gelap dalam Rutan Masohi. Karena sesuai dengan fakta di Lapangan ada banyak

petugas Lapas/Rutan yang tertangkap tangan terlibat dalam jaringan tersebut bahkan ada juga yang diduga memakai dan mengkonsumsi zat berbahaya tersebut.

“Sekali lagi saya perintahkan dengan tegas, seluruh petugas harus dilakukan tes urin tidak ada yang tidak. Apabila hasilnya positif, akan dilakukan beberapa langkah pemeriksaan lanjutan. Kalau ternyata petugas sesuai hasil pemeriksaan tersebut terbukti secara sah mengedarkan ataupun memakai Narkoba, akan kami tindak tegas petugas tersebut, bahkan berkas BAP nya dikirim ke Kanwi untuk pengusulan hukuman disiplin berat,” tegas Yusuf.



Disamping itu, Ia juga selalu mengingatkan petugas pengamanan khususnya bagi penjaga Pintu Utama yang bertugas membuka/tutup pintu utama, agar selalu lakukan pengeledahan masif, periksa semua arus tamu dan petugas yang keluar masuk Rutan, dan untuk petugas pengamanan di blok pattimura maupun siwabessy harus selalu melakukan pengotrolan dan pengawasan di masing-masing kamar hunian, pantau dan terus awasi pergerakan seluruh Narapidana maupun Tahanan. Apabila ada gerakan mencurigakan segera melapor ke komandan jaga untuk diambil tindakan lanjutan. Anggota jaga harus pastikan blok – blok hunian bersih dari HALINAR.